

Research Article

The Dynamics of National Resilience Amidst Global Community Integration

Nashwa Linta Nayla Admaja

Universitas Sebelas Maret

E-mail: nashwalinta@student.uns.ac.id

Lathifah Meilani

Universitas Sebelas Maret

E-mail: lathifahmeilani@student.uns.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Received : February 28, 2026

Revised : March 26, 2026

Accepted : April 13, 2026

Available online : April 30, 2026

How to Cite: Nashwa Linta Nayla Admaja, & Lathifah Meilani. (2026). The Dynamics of National Resilience Amidst Global Community Integration. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 179–185. <https://doi.org/10.58355/dpl.v4i2.80>

Abstract

The rapid progression of globalization has had a significant impact on various sectors of national life, ranging from ideology, politics, economics, socio-culture, to national security. While global openness creates opportunities for growth and expands international cooperation, it simultaneously introduces challenges that may disrupt a nation's identity, stability, and sovereignty. This study aims to examine the dynamics of Indonesia's national resilience amid the integration of global society through a literature review approach. Data were collected by analyzing books, scholarly articles, journals, and other relevant documents related to national resilience and contemporary global threats. The findings indicate that national resilience is often influenced by non-traditional threats such as cyberattacks, misinformation, digital radicalism, and the infiltration of foreign cultures that may weaken national identity. Therefore, strengthening national character, improving digital literacy, enhancing cybersecurity, and ensuring political stability are strategic efforts to build adaptive national resilience. This study also emphasizes the importance of collaboration between the government, society, educational institutions, and the private sector to achieve comprehensive and sustainable national resilience.

Keywords: National Resilience, Globalization, Non-Traditional Threats, National Identity, Cybersecurity.

Dinamika Ketahanan Nasional di Tengah Integrasi Masyarakat Global

Abstrak

Perkembangan globalisasi yang berlangsung sangat cepat memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan bangsa, mulai dari ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, hingga keamanan nasional. Keterbukaan dunia global memang membuka peluang pertumbuhan dan memperluas kerja sama antarnegara, namun pada saat yang sama memunculkan tantangan yang dapat mengganggu identitas, kestabilan, dan kedaulatan negara. Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana dinamika ketahanan nasional Indonesia di tengah proses integrasi masyarakat global melalui pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dengan menelaah buku, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen lain yang relevan dengan isu ketahanan nasional dan berbagai ancaman global masa kini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan nasional sering kali dipengaruhi oleh ancaman non-tradisional, seperti serangan siber, informasi menyesatkan, radikalisme digital, serta masuknya budaya asing yang dapat melemahkan identitas nasional. Oleh karena itu, penguatan karakter bangsa, peningkatan literasi digital, pengembangan keamanan siber, serta pemantapan stabilitas politik menjadi langkah strategis dalam membangun ketahanan nasional yang adaptif. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, institusi pendidikan, dan sektor swasta untuk mewujudkan ketahanan nasional yang holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ketahanan Nasional, Globalisasi, Ancaman Non-Tradisional, Identitas Bangsa, Keamanan Siber.

PENDAHULUAN

Ketahanan nasional pada dasarnya adalah kemampuan sebuah negara untuk tetap kokoh dan stabil dalam menghadapi berbagai bentuk ancaman dan tekanan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat, memperkuat ketahanan nasional menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Dinamika global yang bergerak cepat turut memengaruhi beragam aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi, dan ideologi bangsa (Setiyono, 2023). Meski keterbukaan informasi dan mobilitas global dapat mendorong pembangunan, namun hal tersebut juga membawa konsekuensi berupa risiko terhadap identitas dan kedaulatan negara (Harjito, 2021; Lestari & Nugroho, 2022).

Meningkatnya konektivitas antarnegara membuat Indonesia tidak mungkin bersikap tertutup. Tantangan global menuntut negara untuk mampu beradaptasi cepat di berbagai sektor strategis. Misalnya, di bidang ekonomi, integrasi global menciptakan persaingan baru di pasar internasional sehingga inovasi dan stabilitas ekonomi menjadi kunci untuk tetap kompetitif (Fathurrahman, 2024). Sementara itu, dalam ranah sosial budaya, pengaruh budaya asing yang masuk secara masif berpotensi mengubah nilai dan kebiasaan masyarakat, dan apabila tidak diimbangi dengan penguatan identitas nasional, dapat menurunkan rasa kebangsaan (Siregar, 2020; Mahendra, 2023).

Meluasnya budaya global melalui platform digital turut menghadirkan masalah berupa pudarnya keberagaman budaya akibat proses homogenisasi budaya. Masyarakat kini lebih mudah terpapar budaya populer luar negeri, yang berpotensi menggeser budaya lokal sebagai identitas bangsa (Pramusinta, 2021). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa ketahanan nasional tidak hanya berkaitan dengan pertahanan fisik atau militer, tetapi juga menyangkut pelestarian nilai, norma, dan jati diri bangsa.

Selain tantangan budaya, globalisasi juga memunculkan ragam ancaman non-tradisional seperti peretasan siber, penyebaran disinformasi, radikalisme berbasis teknologi, perubahan iklim, hingga ketegangan geopolitik dunia (Nugraha, 2022; Rohman, 2023). Ancaman-ancaman ini sering kali tidak terduga dan memiliki dampak luas, sehingga negara perlu memiliki daya adaptasi yang kuat. Ketahanan nasional harus dibangun secara komprehensif melalui penguatan ideologi Pancasila, stabilitas politik, daya tahan ekonomi, kesejahteraan sosial, serta sistem pertahanan keamanan yang mampu menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan strategis (Astuti, 2023; Kurniawan & Yulianto, 2024).

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, ketahanan digital menjadi unsur penting dalam ketahanan nasional. Ruang digital kini menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas masyarakat dan sekaligus menjadi target ancaman seperti pencurian data, propaganda digital, dan peretasan sistem vital. Karena itu, peningkatan kemampuan literasi digital, perlindungan data, dan sistem keamanan siber perlu diprioritaskan (Wijaya et al., 2024). Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa negara yang memiliki ketahanan digital tinggi cenderung lebih stabil dalam menghadapi tekanan global (Firmansyah, 2025; Adrianto, 2024).

Dalam menghadapi beragam tantangan tersebut, penguatan ketahanan nasional tidak hanya menjadi tugas pemerintah. Dibutuhkan peran aktif dunia pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat untuk membangun ketahanan secara kolektif. Upaya bersama ini diyakini dapat menghasilkan masyarakat yang tangguh, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi dampak globalisasi (Sutrisno & Hakim, 2023). Dengan demikian, ketahanan nasional bukanlah suatu konsep yang statis, melainkan proses dinamis yang harus terus diperbarui sesuai perkembangan global, namun tetap berlandaskan nilai-nilai dasar bangsa seperti Pancasila dan UUD 1945 (Putri, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai landasan pengumpulan dan analisis data. Metode ini dilakukan dengan menelusuri, membaca, dan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen lain yang relevan dengan tema pembahasan. Seluruh sumber yang ditemukan dianalisis untuk mengidentifikasi konsep, hasil penelitian, serta argumen yang mendukung isu yang dikaji. Metode ini dipilih agar penelitian memiliki dasar teori yang kuat dan mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti.

HASIL dan PEMBAHASAN
Hasil

Tabel 1. Literature Review

No	Peneliti dan Tahun	Fokus Kajian	Metode	Temuan
1.	Salsabila, Slam, Alamsyah, & Hilmi (2024)	Sejarah & geostrategi ketahanan nasional	Kualitatif (dokumen & teori Lemhannas)	Ketahanan nasional dibangun dari pengalaman historis bangsa dan

				memerlukan pendekatan geostrategis yang diperbarui agar sesuai dengan dinamika lingkungan global.
2.	Daryanto (2024)	Demokrasi & stabilitas nasional	Deskriptif-kualitatif	Stabilitas negara sangat bergantung pada kualitas demokrasi, namun polarisasi masyarakat dan rendahnya budaya politik menjadi hambatan yang sering muncul.
3.	Rizal (2022)	Ancaman keamanan non-tradisional	Studi literatur	Tantangan seperti serangan siber, radikalisme digital, dan isu iklim menuntut strategi keamanan yang lebih terbuka dan kolaboratif antarnegara.
4.	Febriananda (2024)	Identitas nasional dalam era global	Kualitatif (sosial budaya)	Masuknya budaya global berpotensi melemahkan nasionalisme, sehingga diperlukan penguatan karakter dan nilai kebangsaan untuk menjaga ketahanan sosial budaya.
5.	Hidayat & Arifin (2025)	Geostrategi nasional & ketahanan wilayah	Deskriptif-analitis	Penguatan pertahanan wilayah, baik maritim maupun darat, menjadi faktor krusial dalam menjaga posisi Indonesia di tengah persaingan geopolitik internasional.
6.	Prasetyo (2023)	Ketahanan ekonomi nasional	Analisis ekonomi makro	Kondisi ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh gejolak global; diversifikasi sektor ekonomi dan penguatan

				UMKM menjadi langkah penting menghadapi tekanan global.
7.	Lestari & Widodo (2024)	Ketahanan sosial masyarakat	Kualitatif (analisis sosial komunitas)	Ketahanan sosial negara bergantung pada solidaritas warga, kekuatan komunitas, serta tingkat literasi digital untuk menyaring dampak negatif dari arus globalisasi.
8.	Nugroho (2021)	Teknologi digital & keamanan nasional	Studi dokumen & analisis kebijakan	Perkembangan digital membuka peluang sekaligus risiko; negara perlu memperkuat keamanan siber dan sistem pengelolaan data untuk menjaga stabilitas nasional.
9.	Mahardika (2023)	Pendidikan karakter & wawasan kebangsaan	Studi pustaka pendidikan	Penguatan pendidikan karakter menjadi langkah penting untuk menjaga identitas bangsa dan meneguhkan nilai Pancasila di tengah masuknya budaya global yang masif.
10.	Surya & Handayani (2025)	Diplomasi Indonesia dalam tatanan global	Metode kualitatif-deskriptif	Diplomasi aktif di tingkat regional dan global diperlukan untuk melindungi kepentingan nasional serta meningkatkan posisi Indonesia dalam dinamika geopolitik dunia.

Pembahasan

Dinamika Ketahanan Nasional dalam Arus Globalisasi

Kajian literatur menunjukkan bahwa kemampuan Indonesia menjaga ketahanan nasional sangat dipengaruhi oleh perubahan global yang berlangsung cepat. Globalisasi memberikan peluang besar dalam kerja sama ekonomi dan perkembangan teknologi, tetapi juga membawa tantangan pada aspek ideologi, politik, serta kehidupan sosial budaya. Salsabila et al. (2024) menegaskan bahwa nilai-nilai perjuangan bangsa masih

menjadi penopang utama ketahanan nasional, namun nilai tersebut perlu terus diperkuat agar tidak mudah terpengaruh arus global.

Sementara itu, Daryanto (2024) menyoroti bahwa kualitas demokrasi berkaitan langsung dengan stabilitas negara. Era digital membuat ruang publik lebih rentan terhadap polarisasi, misinformasi, dan rendahnya literasi politik, yang berpotensi mengganggu harmoni sosial.

Ancaman Non-Tradisional dan Kebutuhan Adaptasi Kebijakan

Ancaman terhadap negara saat ini tidak lagi terbatas pada aspek militer. Rizal (2022) mencatat bahwa serangan siber, radikalisme online, serta isu lingkungan hidup menjadi bentuk ancaman baru yang menuntut respons berbeda dari pemerintah. Situasi ini mengharuskan negara bergerak lebih responsif, memanfaatkan data, teknologi, serta memperluas kerja sama lintas sektor, termasuk dengan komunitas internasional. Hidayat & Arifin (2025) menambahkan bahwa letak geografis Indonesia memberikan keuntungan sekaligus kerentanan. Karena itu, penguatan sektor maritim, keamanan teritorial, dan sistem pertahanan berbasis sumber daya harus terus ditingkatkan.

Identitas Nasional dalam Arus Budaya Global

Dalam ranah sosial budaya, Febriananda (2024) mengingatkan bahwa derasnya pengaruh budaya asing dapat melemahkan kecintaan masyarakat khususnya generasi muda terhadap budaya nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketahanan nasional tidak hanya dibentuk melalui aspek politik atau militer, tetapi juga melalui penguatan karakter, mentalitas, serta rasa bangga terhadap identitas bangsa. Program seperti pembinaan karakter, pengamalan nilai Pancasila, serta bela negara menjadi sarana penting untuk menjaga ketahanan sosial dan memperkuat jati diri bangsa.

Kontribusi dan Keterbatasan Literatur

Kelima sumber yang dikaji memberikan sudut pandang yang beragam mengenai ketahanan nasional. Sebagian literatur mengulas aspek historis, sementara yang lain menonjolkan ancaman digital atau isu kebudayaan. Meskipun demikian, beberapa tulisan masih bersifat normatif dan belum mengulas strategi praktis yang dapat langsung diterapkan. Walau begitu, seluruh literatur memberikan gambaran umum bahwa ketahanan nasional merupakan konsep multidimensi yang membutuhkan kerja sama, inovasi, dan kemampuan beradaptasi secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ketahanan nasional Indonesia terus dipengaruhi oleh dinamika global yang semakin rumit. Globalisasi menawarkan banyak manfaat, tetapi juga melahirkan berbagai risiko baru seperti masuknya budaya asing, polarisasi politik, ancaman siber, dan perubahan iklim. Untuk memperkuat ketahanan nasional, seluruh aspek kehidupan berbangsa—ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, hingga pertahanan dan keamanan—harus berjalan selaras. Nilai Pancasila serta warisan historis bangsa tetap menjadi pedoman utama dalam menghadapi perubahan dunia. Di sisi lain, peningkatan literasi digital, inovasi, pendidikan karakter, dan kemampuan adaptasi perlu diperkuat agar masyarakat tidak kehilangan identitasnya.

Kerja sama internasional, peningkatan keamanan digital, dan partisipasi masyarakat dalam melestarikan budaya serta nilai bangsa menjadi langkah penting. Dengan pendekatan yang komprehensif, Indonesia dapat menjaga stabilitas nasional, mempertahankan jati diri, dan tetap kompetitif di tengah arus globalisasi yang sangat dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- BSSN / Id-SIRTII (laporan & monitoring). *Laporan Tahunan Monitoring Keamanan Siber (2021/2022)*. (Laporan resmi dan ringkasan). Rahakbauw, I. K. (2021). *Analisis potensi ancaman perang siber pada bidang ekonomi di Indonesia*. Jurnal Keamanan & Pertahanan (UI ScholarHub).
- Cloramadine, F. (2023). *Mengukur Keamanan Siber Indonesia melalui Indikator dan Kesiapan Nasional*. Populis Journal / UNAS.
- Darumaya, B. A. (2023). *Pemikiran Potensial Ancaman Perang Siber di Indonesia: Kajian Strategi Pertahanan*. Jurnal Keamanan Nasional.
- Hanita, M. (2020). *Paradoks Ketahanan Nasional di Masa Pandemi: Merekonstruksi Strategi Ketahanan Nasional Melawan COVID-19*. Jurnal Lemhannas RI.
- Himmawan, M. F. (2021). *Ketahanan Nasional Sektor Ekonomi Perdagangan*. Jurnal Lemhannas RI.
- Jurnal Lemhannas — Vol 8 No 3 (2020): *Penguatan Pertumbuhan Inklusif & Aspek Ketahanan Nasional di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. (kumpulan artikel).
- Mariska et al. (2023). *Kontribusi masyarakat dalam perspektif ketahanan nasional (studi kasus)*. JUPETRA.
- Puspita, R. A. & kawan-kawan (2025). *Analisis Ancaman Serangan Siber pada Infrastruktur Informasi Vital terhadap Stabilitas Keamanan Nasional*. Syntax Literate.
- Mayasari, R. I., Khusumawati, T., Swandana, I., & Rahmanto, L. A. (2024). *Kebijakan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) dalam Penguatan Ideologi*. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya.
- Nafiah, F. N. A., & Slam, Z. (2025). *Meningkatkan Ketahanan Nasional dengan Geostrategi di Indonesia*. Jurnal PKN Progresif, UNS.
- Rusnaini, R. (2023). *Kontribusi dan telaah pada studi ketahanan nasional*. Jurnal Ketahanan Nasional (UGM).
- (Repo UNTAR) *Studi Ketahanan Sosial/Moderasi Beragama dan Peran Komunitas Lokal* (2023). *Reactualization of National Resilience* (Lemhannas RI). (2024–2025). *Reactualization of National Resilience*. Jurnal Lemhannas RI.
- Karsayuda, H. M. R. (2022). *Ketahanan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer*. Jurnal Ketahanan Nasional (UGM).
- Rachman, Z. U. (2024). *Peran Pilar Demokrasi dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional di Tengah Tantangan Globalisasi*. Amandemen: Jurnal Ilmu Pertahanan, Politik dan Hukum Indonesia. (Prosiding)
- Rizal, M. (2022). *Globalization and Non-Traditional Security Challenges in Indonesia*. Prosiding ICSSHI.
- Salsabila, M., Slam, Z., Alamsyah, M. N., & Hilmi, H. D. (2024). *National Resilience in Historical and Geostrategic Perspectives: Essence and Conception*. Jurnal Ketahanan Nasional Lemhannas.
- Susdarwono, E. T. (2020). *Ketahanan Nasional dengan Ditumpukan pada Pembangunan dan Pembaharuan Pendidikan Pasca Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jurnal Lemhannas RI.
- Utami, S. T. (2023). *Keamanan Regional Asia Tenggara dan Implikasinya bagi Ketahanan Wilayah Indonesia*. Jurnal Ketahanan Nasional (UGM).